

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah saat ini diketahui belum ada regulasi khusus yang berkekuatan hukum dari pemerintah terkait sistem kredensial bagi apoteker sehingga menyebabkan adanya perbedaan penyelenggaraan kredensial di setiap daerah. Sistem kredensial menjadi kebutuhan rumah sakit setelah adanya akreditasi dan pemenuhan persyaratan administratif akreditasi menjadi motivasi utama diterapkannya kredensial apoteker. Harapan praktisi apoteker terhadap proses kredensial apoteker yang ideal sangat memungkinkan dilakukan dengan elemen pendukung dari organisasi profesi.

B. Saran

Pada dasarnya apoteker memiliki kebutuhan perbaikan sistem kredensial baik secara teori maupun aplikasinya. Saran untuk pemerintah agar merumuskan peraturan yang berkekuatan hukum yang mengatur kredensial apoteker dan saran untuk bidang akreditasi agar mewajibkan kredensial apoteker hanya dilakukan oleh mitra bestari. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa pemenuhan harapan praktisi apoteker terhadap proses kredensial apoteker di rumah sakit sangat memungkinkan dilakukan dengan elemen pendukung dari organisasi profesi seperti SK

PP IAI dan Panduan Pelaksanaan Kredensial Apoteker Rumah Sakit IAI DIY.

Sebagai suatu studi kualitatif, temuan ini menyumbang informasi bagi organisasi profesi untuk menyusun strategi pengembangan sistem kredensial apoteker di Indonesia, khususnya Yogyakarta. Dari penelitian diatas juga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk rumah sakit yang berlokasi diluar Yogyakarta. Manajemen rumah sakit di Yogyakarta juga dapat menggunakan hasil penelitian ini untuk peningkatan kualitas sumber daya manusia khususnya dalam bidang tenaga kefarmasian rumah sakit.